



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kemampuan Siswa Menulis Teks Deskripsi Berbasis Media Video di Sekolah Dasar

Rena Renita Warliana¹, Dian Indihadi²

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: renarenitaw@upi.edu¹

Submitted Received April 2025. First Received 19 April 2025. Accepted 20 June 2025

First Available Online 30 June 2025. Publication Date 30 June 2025

Abstract

This study aims to describe the results of analyzing the descriptive texts of fourth-grade students at SDN Sukasenang through the use of video media. The background of this study is based on the importance of descriptive writing skills as one of the language skills that need to be developed in elementary school, as well as the use of video media that can help students express their ideas more concretely. This research is descriptive in nature and uses qualitative methods. The subjects of this study were 10 fourth-grade students at SDN Sukasenang. Research data were collected through testing and documentation studies to determine the results of students' descriptive writing in learning to write descriptive texts using video media, and the results were analyzed based on the following indicators: (1) The suitability of the content of the descriptive text with the video presented. (2) The suitability of the title with the idea. (3) Spelling accuracy. (4) Accuracy and suitability of word choice (diction) (5) Neatness of writing. The results of this study show that 4 students were in the very high category, 3 students were in the high category, 3 students were in the medium category, and no students were in the low and very low categories. Thus, the results of the video-based descriptive text writing skills of fourth-grade students at SDN Sukasenang show that students have a good tendency to write descriptive texts, as seen from the categories achieved..

Keywords: *Descriptive text, writing skills, video media, students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis teks deskripsi peserta didik kelas IV SDN Sukasenang melalui pemanfaatan media video. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya kemampuan menulis deskripsi sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan di sekolah dasar, serta pemanfaatan media video yang dapat membantu peserta didik menuangkan ide secara lebih konkret. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN Sukasenang berjumlah 10 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik tes dan studi dokumentasi untuk mengetahui hasil tulisan deskripsi peserta didik pada pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media video dan hasilnya dianalisis berdasarkan indikator meliputi, (1) Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tayangan video yang disajikan. (2) Kesesuaian judul dengan gagasan. (3) Ketepatan ejaan. (4) Ketepatan dan kesesuaian pilihan kata (diksi). (5) Kerapihan tulisan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 4 orang peserta didik ada pada kategori sangat tinggi, 3 orang peserta didik ada pada kategori tinggi, 3 orang peserta didik ada pada kategori sedang dan tidak terdapat peserta didik yang memperoleh kategori rendah dan sangat rendah. Dengan demikian hasil keterampilan menulis teks deskripsi berbasis media video pada peserta didik kelas IV SDN Sukasenang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kecenderungan yang baik dalam menulis teks deskripsi terlihat dari kategori yang dicapai.

Kata Kunci: Teks deskripsi, keterampilan menulis, media video, peserta didik

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sebagai suatu hal penting dalam proses pembelajaran dimana keterampilan menulis ini dijadikan sebagai

salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting diajarkan. Secara umum keterampilan berbahasa Indonesia tersebut mencakup keterampilan menyimak,

keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca (Kurniawan, Suhartono, dan Yanti, 2018). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dengan tidak bertatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008). Keterampilan menulis bukan hanya sekadar merangkai huruf menjadi sebuah kata dan kalimat dalam tulisan melainkan kecakapan dalam menuangkan ide dan gagasan melalui tulisan untuk kemudian dikomunikasikan kepada pembaca. Dengan memiliki keterampilan menulis peserta didik mampu mengekspresikan ide, gagasan dan perasaan yang dialaminya berdasarkan pengetahuan, pengalaman, maupun imajinasinya sehingga pembaca dapat menikmati isi tulisan tersebut tanpa mengalami dan merasakannya secara langsung.

Keterampilan menulis tentunya akan menghasilkan suatu teks. Banyak sekali jenis teks sehingga teks dibedakan menjadi dua genre yaitu teks genre makro dan genre mikro. Genre dipergunakan untuk mengacu kepada jenis teks, selain itu secara lebih luas, genre digunakan untuk mengacu kepada konteks budaya yang melatar-belakangi lahirnya jenis teks tersebut (Wiranto 2018). Untuk dapat membedakan kedua genre teks dapat dilihat dari struktur yang membentuk

teks tersebut. Genre makro digunakan untuk menamai teks secara keseluruhan, di dalam teks genre makro ini masih terkandung genre-genre lain sebagai subgenre sedangkan genre mikro merupakan genre lain yang lebih khusus dan menjadi bagian dari subgenre makro tersebut Wiranto (2018). Beberapa contoh teks genre mikro yaitu teks prosedur, rekon/penceritaan, eksplanasi, deskripsi, laporan, eskposisi, dan diskusi.

Teks deskripsi merupakan salah satu jenis teks genre mikro. Teks deskripsi dimaknai sebagai hasil tulisan yang ditandai oleh suatu uraian (penjelasan) dalam kata-kata berdasarkan suatu objek dan keadaan nyata. Teks deskripsi diartikan sebagai teks yang menggunakan informasi-informasi secara nyata (faktual), dan bukan hasil imajinasi seperti halnya dongeng atau cerpen (Kosasih, 2020). Pendapat lain menyatakan bahwa teks deskripsi merupakan sebuah tulisan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang akan diungkapkan penulis, sehingga pembaca atau yang mendengar seolah-olah melihat sendiri objek yang telah dibicarakan, meskipun pembaca atau pendengar belum pernah menyaksikan sendiri (Nurfidah, 2019). Sejalan dengan itu tulisan deskripsi berkaitan dengan panca indra seperti perasaan, penglihatan, pendengaran, perabaan, atau penciuman (Cahyani & Rosmana, 2006). Teks deskripsi tentunya bukan hanya sekadar

tulisan, menulis teks deskripsi membutuhkan observasi panca indra dimana hasil dari observasi panca indra tersebut yang akan di gambarkan dalam teks deskripsi. Sejalan dengan itu diperlukan adanya perangkat pembelajaran menulis deskriptif yang dapat mengoptimalkan panca indera untuk memudahkan siswa menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan (Pratama, Nuryatin, & Mardikantoro, 2017). Observasi panca indra untuk menemukan gagasan dalam menulis teks deskripsi dengan dukungan media tentunya akan lebih mudah untuk menemukan gagasan yang akan di tulis dalam teks deskripsi. Sejalan dengan itu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD), keterampilan menulis salah satunya diwujudkan dalam kegiatan menulis teks deskripsi. Hal ini dicantumkan secara tidak langsung dalam Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum satuan pendidikan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV yang menyatakan bahwa peserta didik diharapkan mampu menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual ke dalam tulisan.

Permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Sukasenang kepada salah satu guru kelas menginformasikan bahwa peserta didik kelas IV belum terampil dalam

menyajikan teks deskripsi, salah satu faktornya karena kurangnya pemanfaatan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, sehingga kebanyakan dari siswa merasa kesulitan dalam menentukan informasi gagasan dan objek yang akan ditulis. Adapun pembelajaran menulis teks deskripsi yang biasa beliau ajarkan masih bersifat konvensional yakni dengan mendeskripsikan pengalaman peserta didik selama liburan sekolah.

Permasalahan yang ditemukan pada peserta didik kelas IV SDN Sukasenang mengenai pembelajaran menulis teks deskripsi dapat diatasi dengan adanya media pendukung untuk menyampaikan sebuah gagasan ataupun objek yang akan dijadikan bahan untuk menulis teks deskripsi dengan baik. Media video menjadi salah satu media yang digunakan untuk observasi panca indra dalam menemukan gagasan untuk menulis teks deskripsi. Media video merupakan media audio visual, dimana dengan media ini peserta didik mampu mendapatkan informasi dengan memanfaatkan panca inderanya karena didalam media audio visual ini memuat visual, lisan, dan tulisan yang dikemas menjadi suatu kesatuan sehingga media ini mendukung dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Media audio video juga praktis dalam penggunaannya dan mempermudah untuk

proses pembelajaran, juga tidak memerlukan banyak waktu untuk melihat langsung suatu objek atau peristiwa (Napitupulu, 2018). Disamping itu media video juga dapat ditayangkan berulang kali sehingga peserta didik mampu memahami informasi yang terdapat didalam video tersebut. Pencarian video untuk media pembelajaran juga akan sangat mudah didapatkan pada masa sekarang ini, dimana tersedia banyak sekali aplikasi penyedia video termasuk video pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariyana, Intan Sari Ramdhani, dan Sumiyani (2020) menyatakan bahwa “media audio visual dapat mempermudah di dalam menuliskan teks deskripsi secara langsung melalui informasi yang didapat”, dan menurut Azizah (2016) menyatakan “dengan menggunakan media audio visual, siswa lebih senang dan tertarik dalam proses pembelajaran menulis tulisan deskripsi, selain itu juga siswa lebih mudah memahami isi gagasan cerita dan siswa lebih mudah menuangkan isi gagasan ke dalam bentuk tulisan karena media audio visual membantu siswa dalam proses pembelajaran”.

Penelitian ini berfokus pada hasil analisis tulisan deskripsi peserta didik berbasis media video di kelas IV SDN Sukasenang dengan tujuan secara umum yaitu mendeskripsikan

hasil analisis teks deskripsi berbasis media video di kelas IV SDN Sukasenang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif sebagai suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen (Wahidmurni, 2017). Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran lengkap mengenai fakta-fakta yang diselidiki. Hal-hal yang akan di deskripsikan pada penelitian ini yaitu hasil analisis tulisan deskripsi peserta didik berbasis media video.

Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada guru kelas pada tahap persiapan penelitian dengan melakukan wawancara non formal. Kemudian masuk kepada tahap implementasi dimana peneliti melaksanakan pengambilan data dengan memberikan lembar tugas menulis teks deskripsi kepada peserta didik dengan menggunakan media video dan melakukan studi dokumentasi terhadap hasil tulisan peserta didik tersebut. Selanjutnya peneliti menganalisis data dan menarik kesimpulan dari hasil temuan dan masuk kepada tahap pelaporan. Alur yang digunakan pada penelitian ini mengacu kepada teori Miles dan Huberman yaitu

meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Sugiyono, 2015).

Data penelitian ini berupa skor hasil analisis teks deskripsi peserta didik berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Langkah- langkah yang dilakukan dalam pengambilan data yaitu sebagai berikut. Pertama peneliti memberikan penjelasan mengenai teks deskripsi beserta contohnya. Kedua peneliti memberikan penjelasan peraturan pengerjaan teks deskripsi. Ketiga peserta didik dipersilahkan menonton tayangan video. Keempat peserta didik dipersilahkan membuat teks deskripsi berdasarkan video. Kelima peserta didik dipersilahkan mengumpulkan hasil tulisan deskripsi yang kemudian akan di analisis oleh peneliti berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dan akan menghasilkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut yang merupakan hasil dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dan pembahasan yang akan di uraikan diperoleh dari hasil analisis data 10 tulisan deskripsi peserta didik kelas IV SDN Sukasenang.

Tabel 1. (Penilaian Hasil Analisis Teks Deskripsi Berbasis Media Video)

Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tayangan video yang disajikan	Ketepatan ejaan	Ketepatan dan kesesuaian pilihan kata (diksi)	Kerapihan	Skor	Kategori
--	-----------------	---	-----------	------	----------

Kode	Ciri-ciri buah kurma	Ciri-ciri pohon kurma	Olahan buah dan pohon kurma	Judul	Huruf kapital	tanda titik	tulisan	akhir	
A	4	6	3	1	1	1	1	1	18 Sangat tinggi
B	4	4	3	1	1	0	0	1	14 Tinggi
C	6	6	3	1	1	1	1	1	20 Sangat tinggi
D	5	5	3	1	1	1	0	1	17 Tinggi
E	6	5	3	1	1	1	1	1	19 Sangat tinggi
F	5	6	3	1	1	1	1	1	19 Sangat tinggi
G	4	3	3	1	0	0	0	1	12 Sedang
H	5	3	3	1	0	1	0	0	13 Sedang
I	3	2	3	1	1	1	1	1	13 Sedang
J	3	5	3	1	1	1	1	1	16 Tinggi
Jumlah keseluruhan skor									161
Rata-rata (Jumlah keseluruhan skor : jumlah peserta didik)									16 Tinggi

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa data temuan hasil analisis teks deskripsi berbasis media video memperoleh jumlah skor keseluruhan 161 dengan skor rata-rata 16 yang termasuk kedalam kategori tinggi. Tingkat keterampilan menulis deskripsi tertinggi yaitu diperoleh skor 20 dengan kategori sangat tinggi dan yang terendah memperoleh skor 12 dengan kategori sedang. Adapun gambaran keseluruhan dari hasil teks deskripsi berbasis media video peserta didik kelas IV SDN Sukasenang untuk seluruh indikator yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

I. Kesesuaian isi teks deskripsi dengan tayangan video yang disajikan

Pada indikator ini aspek yang dianalisis ada 3. Pertama ciri-ciri buah kurma, kedua ciri-ciri pohon kurma, ketiga olahan buah dan pohon kurma. Dari 10 teks deskripsi yang dibuat peserta didik dapat diketahui: peserta didik yang memperoleh skor 15 sebanyak 1 orang, peserta didik yang memperoleh skor 14 sebanyak 2 orang, peserta didik yang

memperoleh skor 13 sebanyak 2 orang, peserta didik yang memperoleh skor 11 sebanyak 3 orang, peserta didik yang memperoleh skor 10 sebanyak 1 orang, dan peserta didik yang memperoleh skor 8 sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada indikator pertama, peserta didik yang memperoleh skor tertinggi yaitu sebanyak 1 orang dengan skor 20 dan yang terendah sebanyak 1 orang dengan skor 8.

II. Kesesuaian judul dengan gagasan

Pada indikator ini aspek yang di analisis ada 1 yaitu kesesuaian judul dengan sumber gagasan. Dari 10 teks deskripsi yang dibuat peserta didik dapat diketahui: peserta didik yang memperoleh skor 1 sebanyak 10 orang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada indikator kedua seluruh peserta didik mendapatkan skor 1 dimana seluruh peserta didik memiliki judul teks deskripsi yang sesuai dengan sumber gagasan.

III. Ketepatan Ejaan

Pada indikator ini aspek yang dianalisis ada 2. Pertama penggunaan huruf kapital, kedua penggunaan tanda titik. Dari 10 teks deskripsi yang dibuat peserta didik dapat diketahui: peserta didik yang memperoleh skor 2 sebanyak 7 orang, peserta didik yang memperoleh skor 1 sebanyak 3 orang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada indikator ke-3, peserta didik yang

memperoleh skor tertinggi yaitu sebanyak 7 orang dengan skor 2 dan yang terendah sebanyak 3 orang dengan skor 1.

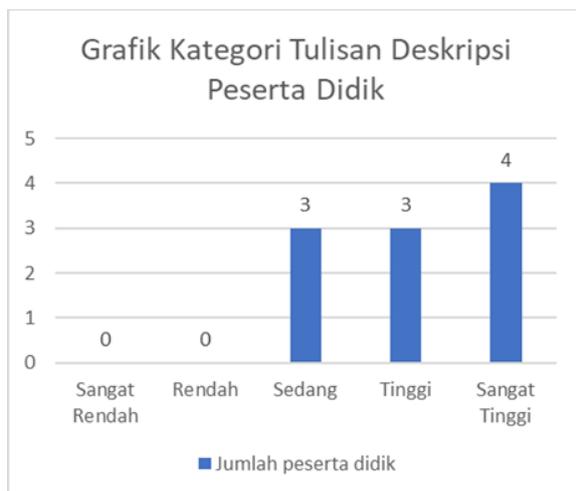
IV. Ketepatan dan kesesuaian pilihan kata (diksi)

Pada indikator ini aspek yang di analisis ada 1 yaitu ketepatan dan kesesuaian pilihan kata (diksi). Dari 10 teks deskripsi yang dibuat peserta didik dapat diketahui: peserta didik yang memperoleh skor 1 sebanyak 6 orang dan peserta didik yang memperoleh skor 0 sebanyak 4 orang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada indikator keempat, peserta didik yang memperhatikan ketepatan dan kesesuaian pilihan kata (diksi) sebanyak 6 orang dan yang tidak memperhatikan ketepatan dan kesesuaian pilihan kata (diksi) sebanyak 4 orang

V. Kerapihan tulisan

Pada indikator ini aspek yang di analisis ada 1 yaitu kerapihan tulisan diperhatikan. Dari 10 teks deskripsi yang dibuat peserta didik dapat diketahui: peserta didik yang memperoleh skor 1 sebanyak 9 orang dan peserta didik yang memperoleh skor 0 sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada indikator kelima, peserta didik yang memperhatikan kerapihan tulisan sebanyak 9 orang dan peserta didik yang kurang memperhatikan kerapihan tulisan sebanyak 1 orang. Adapun grafik

kategori untuk mengetahui hasil teks deskripsi berbasis media video sebagai berikut:



Gambar 1. (Keterangan Gambar)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat keterampilan menulis teks deskripsi berbasis media video peserta didik kelas IV SDN Sukasenang tergolong baik karena berdasarkan kategori yang di dapat berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum peserta didik kelas IV SDN Sukasenang terampil dalam menulis teks deskripsi berbasis media video dilihat dari kelima indikator yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurahmi dan Indihadi (2020) yang menyatakan hasil menulis teks deskripsi peserta didik melalui tayangan video memiliki kecenderungan yang baik.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa media video dalam pembelajaran menulis terbukti mampu membantu peserta didik dalam pembelajaran menulis teks

deskripsi, hal tersebut dibuktikan dengan tingginya rata-rata nilai peserta didik. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Nuryanto (2015) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi dapat meningkat dengan menggunakan media video. Hal ini diperkuat dengan penelitian dari Rosman dan Indihadi (2016) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis karangan deksripsi akan mengalami peningkatan apabila pembelajaran menggunakan media video.

SIMPULAN

Temuan dan pembahasan yang akan di uraikan diperoleh dari hasil analisis data 10 tulisan deskripsi peserta didik kelas IV SDN Sukasenang.

Hasil tulisan menunjukkan bahwa peserta didik sudah optimal dalam menuliskan ide pokok pada ketiga paragraf. Terbukti bahwa 30 tulisan sudah memiliki ide pokok pada setiap paragraf. Kemudian pada paragraf pertama, sebanyak 22 tulisan sudah memiliki kalimat pengembang. Hanya 13 tulisan yang memiliki kalimat pengembang pada paragraf kedua dan hanya 10 tulisan yang memiliki kalimat pengembang pada paragraf ketiga. Sebanyak 13 tulisan sudah menuliskan kalimat pengembang yang relevan dengan ide pokok pada paragraf pertama. 9 tulisan sudah menuliskan kalimat pengembang yang relevan dengan ide pokok pada paragraf

kedua. Namun hanya 8 tulisan sudah menuliskan kalimat pengembang yang relevan dengan ide pokok pada paragraf ketiga. Kemudian 23 tulisan sudah memiliki judul yang sesuai dengan tema.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 356–370.
- Azizah, I, N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*, 2(24), 314.
- Badawi, A. (2016). Kemampuan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Deskripsi Berbasis Kurikulum 2013 Pada Siswa SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 25(2), 121-126.
- Cahyani, I., & Rosmana, I. A. (2006). Pendidikan Bahasa Indonesia. Bandung: UPI PRESS
- Febriyanto, B. F., Anggraeni, S. W., & Yonanda, D. A. (2023). Hubungan kemampuan berpikir kreatif dan menulis deskripsi pada siswa kelas II sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1519-1528.
- H. B. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Deskriptif dengan Pendekatan Savi Berbantuan Video Bagi Siswa SD Abstrak. 6(1), 71–80.
- Jayanto, D. D. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia Bermodel JOSUA untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 12-22.
- Kosasih. E. (2020). 22 Jenis Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan Rio, Suhartono, Y. N. (2018). Penguasaan materi pembelajaran keterampilan berbahasa indonesia. (Skripsi) 2(june), 72–82. Retrieved from <https://eprint.unipma.ac.id/2853/3/BA-B%201%20NEW.pdf>
- Mahargyani, A. D., Waluyo, H. J., & Saddhono, K. (2012). Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan metode field trip pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(1), 46-57.

- Malik Ibrahim Malang, 4, 9–15
- Napitupulu, F. R. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks dengan Menggunakan Media Audio Video. *Journal of Education Action Research*, 2(1), 74–80.
- Nurfidah. (2019). Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1), 1–14.
- Nurrahmi, R., & Indihadi, D. (2020). Analisis Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Melalui Tayangan Video. 7(2), 83–92.
- Nuryanto, HD. (2015). Pengaruh Media Video Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2014/2015. *E-Journal*
- Pratama, G. S., Nuryatin, A., & Mardikantoro, Rinawati, A. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Rosman, M.R & Indihadi, D. (2019). Penggunaan Media Video 360 Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV. *IJPE: Indonesia Journal of Primary Education*. Vol.3, No. 1 (2019) 117-127.
- Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh kemampuan berpikir kreatif terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5379-5385.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif. UIN Maulana
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal pendidikan tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Wiranto, Tri. (2018). Pengantar Ringkas Linguistik Sistemik Fungsional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

